



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

LESTARIKAN SUNGAI: Warga melintas di tepi Sungai Code wilayah Jetisharjo, Cokrodingratan, Kemantren Jetis, Kota Jogja, kemarin (26/8). Terwujudnya sungai yang bersih di Kota Jogja dapat mengembalikan fungsi ekologis sungai agar menjadi bagian penting dari tata ruang kota.

Kerukunan Umat Beragama Jadi Kunci

Guna Mengatasi Masalah Sampah di Sungai

JOGJA - Upaya penanganan sampah sungai harus dilakukan secara gotong royong. Hal itu yang disampaikan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo dalam *resesik* Sungai

Code yang dilakukan bersama umat lintas beragama kemarin (26/8).

Hasto mengatakan, kerukunan umat beragama bisa diwujudkan dalam berbagai

bentuk kegiatan. Tidak terkecuali upaya melestarikan kembali sungai yang kini kondisinya kotor penuh sampah ■

Baca Kerukunan... Hal 7

Kerukunan Umat Beragama Jadi Kunci

Sambungan dari hal 1

Menurut mantan bupati Kulonprogo dua periode itu, kegiatan bersih-bersih sungai juga memiliki banyak manfaat. Salah satunya menjaga kelestarian air tanah. Sebab, hasil resapan air sungai juga meresap ke sumur-sumur warga.

"Hari ini (kemarin, *Red*) kami mengangkat suatu permasalahan dan kepentingan yang sama, yakni memerangi sam-

pah dan juga sungai yang kotor," ujar Hasto di sela kegiatan *resik* Sungai Code.

Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja Ahmad Shidqi menyampaikan, kegiatan bersih-bersih Sungai Code itu merupakan salah program asta cita instansinya. Sebagai bentuk implementasi antara hubungan agama dengan lingkungan.

Kegiatan ini diikuti 160 orang. Peserta berasal dari perwakilan

Forum Kerukunan Umat Beragama dan tokoh enam agama. Yakni Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu.

Selain itu, juga didukung unsur komunitas sungai, ulu-ulu dan petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Kegiatan bersih-bersih sungai itu juga sekaligus untuk memperingati HUT ke-80 RI.

Sementara itu, Ketua Pemerti Code Totok Pratopo membe-

berkan, pencemaran sungai meningkat sejak masa desentralisasi sampah. Sebab pada saat itu banyak masyarakat yang membuang sampah ke aliran sungai.

Totok berharap, lewat gerakan yang dilakukan Pemkot Jogja ini bisa menggugah kesadaran semua pihak. Sehingga kebersihan sungai terus terjaga dan potensinya bisa dimaksimalkan untuk kegiatan pariwisata. (*inu/laz/rg/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005